

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, memiliki tingkat *leverage* yang cukup tinggi, namun dari tahun 2016-2020 grafik tingkat hutang cenderung menurun hal tersebut meunjukkan bahwa perusahaan tambang mulai meminimalisir penggunaan hutangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perusahaan tambang yang mempunyai karakteristik perusahaan diantaranya: ukuran perusahaan, profitabilitas (*return on assets*, *return on equity*, *return on sales*), likuiditas dan umur perusahaan terhadap *leverage*. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan membagi total hutang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *leverage* pada perusahaan sektor pertambangan.
2. *Return on assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan sektor pertambangan.
3. *Return on equity (ROE)* berpengaruh negatif terhadap *leverage* pada perusahaan sektor pertambangan.
4. *Return on sales (ROS)* tidak berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan sektor pertambangan.
5. Likuiditas berpengaruh positif terhadap *leverage* pada perusahaan sektor pertambangan.

6. Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *leverage* pada perusahaan sektor pertambangan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk mengoptimalkan tingkat penggunaan *leverage* pada perusahaan sektor pertambangan, sebaiknya perusahaan memperhatikan karakteristik perusahaan yang mempengaruhi *leverage*. Dalam hal ini perusahaan disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Ukuran perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan dana eksternal.
- b. *Return on equity (ROE)*, perusahaan dengan nilai *ROE* tinggi maka laba bersih yang dimilikinya pun tinggi, sehingga perusahaan akan menggunakan dana internal untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga tingkat *leverage* perusahaan akan menurun.
- c. Likuiditas, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi maka akan mudah mendapatkan kepercayaan investor maupun kreditur, sehingga perusahaan akan lebih mudah dalam mendapatkan dana dari pihak eksternal.
- d. Umur perusahaan, semakin lama perusahaan berdiri maka perusahaan akan cenderung memilih untuk menggunakan dana internal, sehingga tingkat *leverage* perusahaan akan menurun.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, suatu perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan *leverage* pada perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, misalnya dengan melakukan perbandingan perusahaan sektor pertambangan pada perusahaan berkembang dan negara maju, sehingga hasil penelitian dapat dijelaskan secara luas.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji faktorial terhadap variabel-variabel penelitian yang digunakan, sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel kontrol atau menggunakan variabel moderasi.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan data sekunder, namun dapat menggunakan tambahan kuisioner untuk melihat tata kelola perusahaan dalam menggunakan hutang.